

(B) 11990

K. 4
FALIPA

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS ANDALAS KONTRAK NO.038/PP-UA/OM-01/90.

KANEKARAGAMAN TUMBUHAN DI KOMPLEKS PEMBANGUNAN KAMPUS
UNIVERSITAS ANDALAS LIMAU MANIS, PADANG

OLEH :

MARLIS RAHMAN

SYAHBUDDIN

CHAIRUL

ZUHRI SYAM

ANAS SALSABILA

RUSJDI DJAMAL

SYAHRIAR HARUN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS

JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN 27 PADANG TEL. 21315

Tumbuhan sebagai salah satu kelompok organisme hidup mempunyai hubungan timbal balik dengan lingkungannya. Adanya tumbuhan tersebut akan mempengaruhi keadaan lingkungannya dan sebaliknya alam lingkungan itu sendiri akan pula mempengaruhi kehidupan tumbuhan yang terdapat disana.

Komunitas tumbuhan dibentuk oleh kumpulan individu yang antar hubungannya sangat kompleks dan mempunyai variasi-variasi pada keadaan tertentu (Barbour *et al.*, 1989). Bentuk komunitas tumbuhan pada suatu daerah sangat ditentukan oleh individu-individu yang menyusun komunitas tersebut berikut sifat-sifatnya sebagai suatu hasil reaksinya dengan alam lingkungan disekitarnya.

Dasmann *et al.* (1977) menyatakan bahwa daerah-daerah tropika lembab mempunyai keadaan tumbuhan yang paling beraneka ragam dibandingkan dengan kawasan lainnya diper permukaan bumi ini. Hal ini bisa terjadi karena tumbuh-tumbuhan dikawasan tersebut telah dapat menyesuaikan diri dengan kondisi curah hujan, kelembaban udara yang tinggi dan suhu udara yang selalu hangat sepanjang tahun. Semua kondisi ini memberikan kesempatan bagi berbagai macam tumbuhan untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebaliknya didaerah tropika sebagai akibat adanya perbedaan ketinggian dari permukaan laut dan perbedaan tanah dapat pula mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 1 dapat dilihat hasil penghitungan kerapatan relatif (KR), frekuensi relatif (FR) dan nilai penting (NP) dari setiap species tumbuhan yang terdapat didaerah penelitian. Hasil pengamatan terhadap jumlah species tumbuhan menyatakan bahwa dikawasan ini terdapat sebanyak 51 species tumbuhan dari berbagai famili. Berdasarkan nilai pentingnya ternyata bahwa tumbuhan yang cukup berpengaruh adalah Imperata cylindrica (alang-alang) dan Rhodomyrtus tomentosa (karamunting) dengan nilai penting masing-masingnya adalah 25% dan 12,42%. Adanya dominasi dari kedua jenis tumbuhan ini dapat diterangkan sebagai berikut. Tingginya nilai penting dari alang-alang terjadi karena daerah ini merupakan daerah yang telah pernah dibuka untuk perladangan dan kemudian ditinggalkan selama beberapa waktu. Sebagai akibatnya, seperti keadaan yang umum terjadi didaerah terbuka di Indonesia maka tempat tersebut akan ditumbuhi oleh alang-alang sebagai salah satu tumbuhan pionir. Adanya dominasi dari karamunting berhubungan dengan kondisi tanah yang cocok untuk tumbuhan tersebut dan menurut sejarahnyaapun Lokasi Kampus Limau Manis ini dinamakan juga dengan Bukit Karamunting karena dominannya tumbuhan tersebut dikawasan ini. Ditinjau dari segi kerapatan dan distribusinya kedua tumbuhan ini ternyata juga mempunyai peranan yang paling besar. Hal ini jelas terlihat dimana kedua tumbuhan ini tersebar luas

KESIMPULAN

Dari hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tumbuhan yang terdapat dikawasan pembangunan Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang cukup beraneka ragam. Jumlah species yang tercatat adalah 51 yang terdiri dari kelompok herba, perdu, rumput-rumputan dan teki serta beberapa jenis pohon pionir. Jenis tumbuhan yang dominan adalah dari kelompok gulma sebab daerah ini dahulunya merupakan bekas perladangan. Dari hasil yang telah terkumpul sebegitu jauh tidak terdapat adanya jenis tumbuhan yang endemik ataupun tumbuhan langka. Dengan demikian jika ditinjau dari sudut kelestarian sumberdaya tumbuhan adanya pembangunan Kampus dikawasan ini tidak akan berpengaruh besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbour, M.G., J.H. Burk dan W.D. Pitts, 1988. Terrestrial Plant Ecology. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc. Menlo Park, California.
- Crawley, M.J., 1986. Plant Ecology. Blackwell Scientific Publications. Boston.
- Dasmann, R.F., J.P. Milton dan P.H. Freeman, 1977. Prinsip Ekologi Untuk Pembangunan Ekonomi. Pt. Gramedia, Jakarta.
- Daubenmire, R.F., 1967. Plants and Environment. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Muller-Dobois and H. Ellenberg, 1974. Aims and Methods of Vegetation Ecology. John Wiley & Sons. New York.
- Phillip, E.A., 1959. Methods of Vegetation Study. Holt Rinehart and Winston, Inc. New York.